

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP TERJADINYA  
KECURANGAN DENGAN KUALITAS KEIMANAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Dinas Provinsi Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**



**Nama : Althea Irwanti  
NIM : 222017236**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

**PENGARUH *FRAUD TRIANGLE* TERHADAP TERJADINYA  
KECURANGAN DENGAN KUALITAS KEIMANAN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Dinas Provinsi Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Serjana Akuntansi**



**Nama : Althea Irwanti  
NIM : 222017236**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Althea Irwanti  
NIM : 222017236  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan Dengan Kualitas Keimanan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Dinas Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik serjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, April 2021

Yang Membuat Pernyataan,

  
METERAL TEMPEL  
10000  
JXC00AJX093942375

Althea Irwanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan  
Dengan Kualitas Keimanan Sebagai Variabel Moderasi (Studi  
Empiris Pada Dinas Provinsi Sumatera Selatan)  
Nama : Althea Irwanti  
NIM : 222017236  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Pembimbing I,

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal, April 2021  
Pembimbing II,

Betri, S.E. Ak. M.Si. C.A  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Aprianto, S.E. M.Si  
NIDN/NBM: 0216087201/859190

Mengetahui,  
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E. Ak. M.Si. C.A  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Berpikir Yang Besar, Tapi Tetap Menikmati Kesenangan Yang Kecil”**

**“Jangan Anggap Kebaikan Orang Sebagai Kebodohan Yang Bisa Dimanfaatkan, Karena Disaat Orang Baik Terlihat Bodoh Sesungguhnya Dia Sedang Menilaimu”**

**Terucap Syukur kepada Allah SWT.**

**Kepersembahkan Kepada:**

- ♥ **Kedua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu (Hirawan dan Rina Noviyanti)**
- ♥ **Adik-adikku tercinta (Rahmat Robiatma dan Salwa Zakiya Adha)**
- ♥ **Keluarga besarku**
- ♥ **Dosen pembimbingku Bapak Betri,S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Aprianto,S.E.,M.Si**
- ♥ **Almamaterku, Universitas Muhammadiyah Palembang**



## PRAKATA

### **Assalamu'aliakum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Alhamdulillahirabbilalamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan Dengan Kualitas Keimanan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Dinas Provinsi Sumatera Selatan)”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata I (satu) guna meraih gelar serjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Ayahku Hirawan dan Ibuku Rina Noviyanti yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan

dan memberikan motivasi, serta adikku Rahmat Robiatma, Salwa Zakiya Adha dan seluruh keluarga besarku serta saudara seperjuangan yang dipertemukan karena Allah, yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi agar menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Betri,S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak Aprianto,S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, diantaranya:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli,S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta wakil-wakil rector beserta staf karyawan/karyawati Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
3. Bapak Betri,S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku ketua prodi dan sekretaris program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Lis Djuniar,S.E.,M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kepala serta pegawai/staf di Dinas Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian atas keperluan skripsi penulis.

7. Teman-teman seperjuangan Ayu Zaujatus Shalihah, Anjeli, Nanda Yulia Pramitha, dan Nabilah Safirah.
8. Semua teman-teman angkatan 2017.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pelembang, April 2021  
Penulis



**Althea Irwanti**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PEGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>HALAMAN <i>ABSTRACT</i></b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKA, KERANGKAN PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Kepustakaan .....	10
1. Teori umum ( <i>Grand Theory</i> ).....	10
a. Teori Atribusi .....	10
2. <i>The Fraud Triangle</i> .....	12
a. Tekanan .....	13
b. Kesempatan .....	17
c. Rasionalisasi .....	20

3. <i>Fraud</i> (Kecurangan) .....	21
a. Pengertian Kecurangan.....	21
b. Tipe <i>Fraud</i> dan Pelaku .....	22
c. Skema <i>Fraud</i> .....	23
4. Kualitas Keimanan .....	25
a. Intelektual .....	30
b. Sosial .....	33
B. Penelitian Sebelumnya .....	37
C. Kerangka Pemikiran .....	39
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Operasionalisasi variabel.....	44
D. Populasi dan Sampel.....	45
E. Data yang diperlukan.....	47
F. Metode Pengumpulan Data .....	48
G. Analisis Data dan Teknik Analisis .....	50
1. Analisis Data.....	50
2. Teknik Analisis.....	51
a. Uji Validitas.....	51
b. Uji Reliabilitas.....	52
c. Uji Asumsi Klasik .....	53
d. Uji Hipotesis .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian.....	63
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	63
2. Profil Responden .....	64
B. Hasil Pengolahan Data .....	71
1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data .....	71

a. Uji Validitas.....	72
b. Uji Reliabilitas.....	76
2. Uji Asumsi Klasik.....	77
a. Uji Normalitas .....	77
b. Uji Multikolinearitas.....	78
c. Uji Heterokedasitas.....	79
3. Uji Hipotesis .....	80
a. Uji Regresi Linear Berganda .....	80
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	82
c. Uji Hipotesis Secara Parsial/Individu (Uji t).....	83
d. Uji Hipotesis Secara Moderasi .....	86
C. Hasil Pembahasan.....	92
<b>BAB V SIMPILAN DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
A. Simpulan.....	101
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	37
Tabel III.1	Daftar Dinas Provinsi Sumatera Selatan .....	42
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel.....	44
Tabel III.3	Daftar Instansi dan Responden.....	46
Tabel IV.1	Daftar Dinas Provinsi yang Bersedia .....	64
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	66
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	67
Tabel IV.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	68
Tabel IV.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	69
Tabel IV.7	Pembagian Kuesioner .....	70
Tabel IV.8	Hasil Pengujian Validitas Variabel Tekanan ( $X_1$ ).....	73
Tabel IV.9	Hasil Pengujian Validitas Variabel Peluang ( $X_2$ ).....	73
Tabel IV.10	Hasil Pengujian Validitas Variabel Rasionalisasi ( $X_3$ ) .....	74
Tabel IV.11	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kualitas Keimanan ( $X_4$ ).....	74
Tabel IV.12	Hasil Pengujian Validitas Variabel Kecurangan (Y).....	75
Tabel IV.13	Hasil Pengujian Reliabilitas .....	76
Tabel IV.14	Hasil Uji Multikolinearitas .....	79
Tabel IV.15	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	81
Tabel IV.16	Koefisien Determinasi .....	83
Tabel IV.17	Hasil Uji t .....	84
Tabel IV.18	Hasil Uji Analisis I <i>Moderatd Regression Analysis</i> .....	87
Tabel IV.19	Hasil Uji Analisis II <i>Moderatd Regression Analysis</i> .....	88

Tabel IV.20	Hasil Uji Analisis I <i>Moderatd Regression Analysis</i> .....	89
Tabel IV.21	Hasil Uji Analisis II <i>Moderatd Regression Analysis</i> .....	89
Tabel IV.22	Hasil Uji Analisis I <i>Moderatd Regression Analysis</i> .....	91
Tabel IV.23	Hasil Uji Analisis II <i>Moderatd Regression Analysis</i> .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	<i>The Fraud Triangle</i> .....	13
Gambar II.2	Kerangka Pemikiran .....	39
Gambar IV.1	Diagram Karakteristik Responden Berdaraskan Jenis Kelamin	65
Gambar IV.2	Diagram Karakteristik Responden Berdaraskan Usia.....	66
Gambar IV.3	Diagram Karakteristik Responden Berdaraskan Tingkat Pendidikan .....	67
Gambar IV.4	Diagram Karakteristik Responden Berdaraskan Jabatan .....	68
Gambar IV.5	Diagram Karakteristik Responden Berdaraskan Masa Kerja ...	70
Gambar IV.6	Diagram Pembagian Kuesioner .....	71
Gambar IV.7	Hasil Output SPSS Uji Normalitasn ( <i>normal P-P plot</i> ).....	78
Gambar IV.8	Hasil Uji Heterokedasitas .....	80

## ABSTRAK

### **Althea Irwanti 222017236/2021, Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan Dengan Kualitas Keimanan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Dinas Provinsi Sumatera Selatan)**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh *fraud triangle* terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas keimanan sebagai variabel moderasi pada dinas provinsi Sumatera Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil (PNS) tetap yang bekerja di Dinas Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 80 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kecurangan, peluang berpengaruh positif dan signifikan terhadap terjadinya kecurangan, dan tidak terdapat pengaruh rasionalisasi terhadap terjadinya kecurangan. Tekanan, peluang dan rasionalisasi berpengaruh terhadap kecurangan yang dimoderasi oleh kualitas keimanan memoderasi (Quasi Moderator)


**Kata Kunci:** Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kualitas dan Kecurangan

## ABSTRACT

***Althea Irwanti 222017236/2021, The Effect of Fraud Triangle on Fraud Occurrence with the Quality of Faith as a Moderation Variable (Empirical Study at the Province Office South Sumatra)***

*Formulation of the problem in this research identified how was the effect of the fraud triangle on the fraud occurrence with the quality of faith as a moderation variable in province office South Sumatra. Type of the research used was associative. The data used were primary and secondary data. Population of the study was 80 respondents of civil servants jobholder who worked in Province Office of South Sumatra as many as. Technique of collecting the data used was questionnaire. The data analysis methods used were quantitative and qualitative analysis. The results showed that pressure significantly has a positive effect on fraud, opportunities had a positive effect on fraud, and there was no rationalization effect on the fraud occurrence. Pressure, opportunity and rationalization had an effect on fraud which was moderated by the quality of moderating faith (Quasi Moderator)*

***Keywords: Pressure, Opportunity, Rationalization, Quality and Fraud***

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A43	Althea Irwanti	222017236	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecurangan (*fraud*) dapat terjadi pada sektor swasta maupun publik seperti instansi pemerintah, yang pelakunya merupakan pegawai pihak dalam maupun pihak luar organisasi. *Fraud* lebih banyak terjadi di instansi pemerintah disebabkan organisasi tersebut memiliki struktur yang cukup kompleks, sistem birokrasi yang berbelit-belit, integritas lingkungan kerja yang rendah, kontrol yang tidak efektif, dan tekanan yang tinggi. Salah satu jenis *fraud* yang terjadi di instansi pemerintah yaitu berkaitan dengan praktik korupsi. Korupsi telah menjadi isu fenomenal dan menarik untuk dibahas dengan kasus-kasus yang kini tengah berkembang dalam masyarakat.

*Fraud* merupakan tindakan yang disengaja berupa tipu daya, perbuatan licik, dan cara-cara tidak etis lainnya, yang dilakukan oleh pekerja atau pegawai, manajemen, investor, penjual dan atau pelanggan dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat material yang mengakibatkan kerugian di pihak lain (Albrecht, 2002;2010; 2012, Zack, 2009, Arens, 2010). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi, *et al* (2019) yang meneliti tentang Fraud Triangle di Sektor Pemerintah : Studi Kasus Pada Dinas Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat potensi kecurangan pengelolaan keuangan akibat kurangnya pengawasan yang dilakukan.

Dalam kaitannya dengan *Fraud Triangle*, ini berhubungan dengan aspek *opportunity* (kesempatan) yang memungkinkan tindakan kecurangan dapat terjadi.

Adapun motivasi seseorang dalam melakukan kecurangan, setiap orang atau pelaku memiliki motivasi yang beraneka ragam. Salah satu konsep yang menjelaskan tentang motivasi seseorang dalam melakukan *fraud* adalah konsep *fraud triangle* pertama kali diperkenalkan dalam SAS No. 99 yaitu standar audit di Amerika Serikat yang terdiri dari: tekanan, kesempatan dan rasionalisasi.

Tekanan adalah insentif yang mendorong orang yang melakukan kecurangan karena tuntutan gaya hidup, ketidakberdayaan dalam soal keuangan, perilaku gambling, mencoba-coba untuk mengalahkan sistem dan ketidakpuasan kerja (Betri, 2018: 63). Setiap pelaku harus menghadapi beberapa jenis tekanan untuk melakukan penipuan. Tekanan yang dirasakan didefinisikan sebagai motivasi yang mengarahkan pelaku untuk terlibat dalam perilaku yang tidak etis misalnya tekanan dari atasan, keluarga, atau organisasi (Ruankew 2016). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suzana (2019) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Faktor-faktor Penyebab Fraud di Sektor Pemerintah Kota Banjarbaru. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh Tekanan, Peluang, dan Rasionalisasi terhadap Kecurangan (*fraud*) pada Pemerintah Kota Banjarbaru. Hasil penelitian dari variabel tekanan menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Banjarbaru berpengaruh secara signifikansi dan positif terhadap Kecurangan (*fraud*). Hal ini menunjukkan semakin tinggi tekanan yang

ada terhadap pegawai maka akan meningkatkan tindakan terhadap Kecurangan (*fraud*). Dari variabel peluang menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Banjarbaru berpengaruh secara signifikansi terhadap Kecurangan (*fraud*). Hal ini menunjukkan semakin tinggi peluang yang ada maka akan menurunkan tindakan terhadap Kecurangan (*fraud*). Variabel rasionalisasi menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Banjarbaru terdapat pengaruh secara signifikansi dan positif terhadap Kecurangan (*fraud*). Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasionalisasi yang ada terhadap pegawai maka akan meningkatkan tindakan terhadap Kecurangan (*fraud*).

Kesempatan adalah peluang yang menyebabkan pelaku secara leluasa dapat menjalankan aksinya yang disebabkan Kontrol yang lemah, ketidaksiplinan, kelemahan dalam mengakses informasi, tidak ada mekanisme audit, dan sikap apatis. Hal yang paling menonjol di sini adalah dalam hal kontrol. Kontrol yang tidak baik akan memberikan peluang orang untuk melakukan kecurangan (Betri, 2018: 63). Elemen kedua yang diperlukan untuk terjadi kecurangan yaitu Peluang/Kesempatan . Peluang yang ada di organisasi memiliki dampak besar pada keputusan individu untuk melakukan kecurangan. Peluang dapat terjadi karena pengendalian internal yang lemah, pengawasan manajemen yang kurang baik atau melalui penggunaan posisi (Ruankew (2016:475). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suryandari, *et al* (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi (*Triangle*) dan Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Tindakan

Kecurangan (*Fraud*): Studi Pada LPD Se-Kecamatan Negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Tekanan berpengaruh positif terhadap tindak kecurangan, 2) Kesempatan berpengaruh positif terhadap tindak kecurangan, 3) Rasionalisasi berpengaruh positif terhadap tindak kecurangan, 4) Efektivitas penerapan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap tindak kecurangan.

Rasionalisasi adalah sikap yang ditunjukkan oleh pelaku dengan melakukan justifikasi atas perbuatan yang dilakukan. Hal ini merujuk pada sikap, karakter atau sistem nilai yang dianut oleh pelakunya (Betri, 2018: 64). Hampir semua *fraud* dilatarbelakangi oleh *Rationalization*. Rasionalisasi membuat seseorang yang awalnya tidak ingin melakukan *fraud* pada akhirnya melakukannya. Rasionalisasi merupakan suatu alasan yang bersifat pribadi (karena ada faktor lain) dapat membenarkan perbuatan walaupun perbuatan itu sebenarnya salah (Sihombing, 2014:29). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Zahara (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Tekanan, Kesempatan dan Rasionalisasi Terhadap Tindakan Kecurangan (*Fraud*) : Survei pada Narapidana Tipikor di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) pengaruh tekanan terhadap tindakan kecurangan (*fraud*), (2) pengaruh kesempatan terhadap tindakan kecurangan (*fraud*), (3) pengaruh rasionalisasi terhadap tindakan kecurangan (*fraud*), pada narapidana tipikor yang ada di Lapas Kelas II A Kota Pekanbaru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) tekanan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan kecurangan (*fraud*), (2) kesempatan

berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan kecurangan (*fraud*), (3) rasionalisasi berpengaruh signifikan positif terhadap tindakan kecurangan (*fraud*).

Kualitas Keimanan adalah kebutuhan hidup manusia, menjadi pegangan keyakinan dan motor penggerak untuk perilaku dan amal (aktivitas kerja) manusia (Mujiono, 2013). Semakin tinggi iman dan takwa seseorang semakin tinggi pula kemampuan intelektual dan kepekaan sosialnya. Manusia yang beriman hatinya akan dibimbing Allah, jiwanya menjadi tenang dalam melakukan aktivitas hidupnya (Ancok, 1998: 15 dalam Mujiono, 2013). Keimanan seseorang akan membawa pada kemuliaan, baik didunia maupun diakhirat. Jika kualitas keimanannya kuat dan selalu diikuti dengan melakukan amal saleh, maka ia akan merasakan manisnya iman (HR. Muslim).

Terkait Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan di sektor pemerintah, beberapa penelitian telah dilakukan sebelumnya. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Kusuma, *et al* (2018) yang meneliti tentang Pengaruh *Pressure*, *Oppurtunity*, *Rasionalization* dan *Capability* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (*Fraud*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rasionalization* dan *capability* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa: *pressure*, *opportunity* dan *capability* berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*), sedangkan *rasionalization* tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*).

Penelitian selanjutnya juga dilakukan Hormati dan Pesudo (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara Dalam Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan secara *financial*, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan terhadap kecenderungan aparatur sipil negara dalam melakukan kecurangan akuntansi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan secara *financial*, kesempatan dan rasionalisasi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan aparatur sipil negara dalam melakukan kecurangan akuntansi sedangkan kemampuan berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan aparatur sipil negara dalam melakukan kecurangan akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahara (2017), Prabowo (2018), Kusuma, *et al* (2019), dan Suryandari, *et al* (2019) berpendapat bahwa tekanan (*pressure*) dan Peluang (*opportunity*) berpengaruh positif terhadap kecurangan (*fraud*), berbeda dengan pendapat dari Suzana (2019) dan Hormati dan Pesudo (2019) menyatakan bahwa tekanan (*pressure*) dan Peluang (*opportunity*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*).

Penelitian yang dilakukan oleh Suryandari, *et al* (2019), Zahara (2017), dan Suzana (2019) berpendapat bahwa rasionalisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan (*fraud*), berbeda dengan pendapat dari Kusuma, *et al* (2019), Hormati dan Pesudo (2019), dan Prabowo (2018) menyatakan bahwa rasionalisasi tidak

berpengaruh terhadap kecurangan (*fraud*). Sehingga peneliti termotivasi untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan *Fraud Triangle* sebagai variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi Tekanan (*Pressure*), Peluang (*Opportunity*), dan Pembenaran (*Rationalization*) Dengan Kualitas Keimanan Sebagai Variabel Moderasi. Variabel-variabel tersebut merupakan dasar untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecurangan. Untuk objek penelitian dipilih berdasarkan observasi awal di mana banyak ditemukan kasus korupsi yang terjadi di instansi pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Sumatera Selatan termasuk provinsi yang memiliki kasus penyimpangan yang melibatkan pejabat pemerintah yang masih aktif. Seperti halnya yang dikutip dari merdeka.com pada tahun 2017 terdapat kasus dugaan pungutan liar sertifikasi guru dengan tersangka tiga pejabat Dinas Provinsi Sumatera Selatan. Kasus kecurangan lainnya terjadi pada tahun 2011 Mantan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan menjadi tersangka kasus korupsi dalam pembangunan Wisma Atlet SEA Games 2011 dan Gedung Serbaguna di Sumatera Selatan. Serta yang diterbitkan oleh *transformasinews.com* pada tahun 2018 Kepala Dinas PU Cipta Karya Basyarudin dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas dugaan korupsi dan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) yang merugikan negara sebesar Rp.151 Miliar. Kegiatan pembangunan jalan lingkungan pada Dinas PU Cipta Karya tahun anggaran 2016 yang merugikan negara diantaranya pembangunan infrastruktur pedesaan Kabupaten Banyuasin, Empat Lawang, Muara Enim, Muratara, Muba, Ogan Ilir, OKI, OKU, OKUS,

OKUT, Pali, Lubuklinggau dan Pagaralam. Feri memaparkan modus yang paling banyak terjadi diantaranya, kekurangan volume pekerjaan, pekerjaan tidak sesuai dengan kontrak, pemberian jaminan pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai dengan prosedur. Sementara itu Kepala Perwakilan Lembaga Pemantau Penyelenggara Negara Republik Indonesia Sumatera Selatan Taufik memaparkan, penegakan hukum di Sumatera Selatan masih suram. Pasalnya, penegakan hukum masih tajam kepada orang yang tidak mempunyai kekuasaan sedangkan orang yang mempunyai kekuasaan tidak tersentuh hukum. Badan Pengawas Keuangan (BPK) Sumatera Selatan mencatat temuan kerugian di provinsi mencapai Rp 199,9 miliar dari 132 kasus yang ada sejak 2004.

Berdasarkan beberapa kasus diatas kecurangan sering terjadi pada dinas pemerintahan (ACFE, 2009). Kecurangan (fraud) sebagai tindakan penipuan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan kerugian kepada individu atau entitas lain. Arens dkk, (2006:430)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Terjadinya Kecurangan Dengan Kualitas Keimanan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Dinas Provinsi Sumatera Selatan)”.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka secara spesifik rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh *fraud triangle* terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas keimanan sebagai variabel moderasi pada dinas provinsi Sumatera Selatan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud triangle* terhadap terjadinya kecurangan dengan kualitas keimanan sebagai variabel moderasi pada dinas provinsi Sumatera Selatan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran praktek dari teori yang selama ini diperoleh di perkuliahan, khususnya dalam konsentrasi pemeriksaan akuntansi.

### 2. Manfaat Bagi Instansi Dinas Provinsi Sumatera Selatan

Hasil penelitian ini menjadi masukan dalam usaha mencegah terjadinya *fraud*, dengan menekan penyebab terjadinya *fraud* di Dinas Provinsi Sumatera Selatan seperti yang disajikan penulis.

### 3. Manfaat Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik yang relatif sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, R. (2020). *Terpidana Kasus Korupsi Dinas Perkebunan Sumsel Mengembalikan Uang Kerugian Negara*. Www.Intens.News. <https://intens.news/terpidana-kasus-korupsi-dinas-perkebunan-sumsel-mengembalikan-uang-kerugian-negara/>
- Abdullahi, Rabi, and Noorhayati Mansor. 2015. "Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent For Future Research. "Internasional Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences.
- Alfian, S. (2013). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap. *Program*, 15(1), 1–9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/4389>
- Betri. (2018). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* (M. Handayani (ed.); 1st ed.).
- Bidik, S. (2019). *Diduga Banyak Kasus Korupsi Mangkrak Di Sumatera Selatan Oknum Pejabat Publik Belum Tersentuh, Aparat Harus Profesional Tangani Kasus Korupsi*. Www.Bidiknasional.Com. <https://bidiknasional.com/2019/11/diduga-banyak-kasus-korupsi-mangkrak-di-sumatera-selatan-pejabat-publik-belum-tersentuh-aparat-harus-profesional-tangani-kasus-korupsi/>
- Dahlina, Merry. (2018). Analisis Tingkat Religiusitas Terhadap Etika Bisnis Pedagang Muslim Pasar Induk Lambaro Aceh Besar . *Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Dewi, N. L. P. I. T., Anggariyani, M. P., Septyastini, I. D. A. E., Gayatri, N. M. S., Sudiari, K. D., & Andika, K. D. (2019). *Fraud Triangle* di Sektor Pemerintah (Studi Kasus Pada Dinas Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(2), 157–162. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i2.19877>
- Dr. H.M. Zuhdi Zaini, M. (2018). *No Title*. Hati Dalam Perspektif Al-Qur'an. <http://tafsirhadis.usnuluddin.uinjkt.ac.id/?p=1540>
- Edi, & Victoria, E. (2018). Pembuktian *Fraud Triangle Theory* Pada *Financial*. *Jurnal Benefita* 3(3), 380–395.
- Fadilah, N., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Alauddin, N. (2018). Pengaruh Karakteristik Personal, Internal *Control* dan Ketaatan Aturan Akuntansi Dengan Perilaku Etis Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris

pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa).

- Fitri, F. (2019). Pengaruh Tekanan (*Pressure*) , Kesempatan (*Opportunity*) , Rasionalisasi (*Rationalization*) , dan Kapabilitas (*Capability*) Terhadap Kecurangan Pengadaan Barang / Jasa di Pemerintah. 4(3), 412–427.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ilmiah, J., Bisnis, E., & Jurnal, S. (2019). *jieb : jurnal ilmiah ekonomi bisnis*. 52–59.
- Indonesian Corruption Watch. (2019). Kasus Korupsi Tahun 2019. *Indonesian Corruption Watch*.[https://antikorupsi.org/sites/default/files/200215tren\\_penindakan\\_kasus\\_korupsi\\_tahun\\_2019\\_final\\_2\\_pdf](https://antikorupsi.org/sites/default/files/200215tren_penindakan_kasus_korupsi_tahun_2019_final_2_pdf)
- Irwanto. (2017). *Kasus pungli sertifikasi guru Sumsel, sejumlah Kepala SMA diperiksa*. Www.Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/peristiwa/kasus-pungli-sertifikasi-guru-sumsel-sejumlah-kepala-sma-diperiksa.html>
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkap Perhitungan Pengolahan Data Dengan IBM SPSS 22.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Lingga, R. A., & Mada, U. G. (2019). Dimensi *Fraud Triangle* Sebagai Determinan Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) pada Proses Akuntansi Dimensi *Fraud Triangle* Sebagai Determinan. Disusun Untuk Mengikuti *Call For Papers* Yang Diselenggarakan Oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi ( HMJA ) ST. April.
- Mia Tri Pusoitaningrum, Eindye Taufiq, & Satria Yudha Wijaya. (2019). Pengaruh *Fraud Triangle* Sebagai Prediktor Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 77–88. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.502>
- Movanita, A. N. K. (2015). *Korupsi Wisma Atlet, Eks Kepala Dinas PU Sumsel Dituntut 5,5 Tahun Penjara*. Www.Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2015/11/04/19525971/Korupsi.Wisma.Atlet.Eks.Kepala.Dinas.PU.Sumsel.Dituntut.5.5.Tahun.Penjara>
- Mujiono. (2013). *Manusia Berkualitas Menurut Al-Qur'an*. 7(no.2), 357–388.
- Pengaruh, A., Diamond, F., Dan, A., Of, E., Control, I., Tendensi, T., Karyawan, K., Otomotif, D., Wilayah, D. I., Farida, S. N. U. R., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Ibrahim, M. M. (2017). *Analisis pengaruh fraud diamond, personal attitude dan effectiveness of internal control terhadap tendensi kecurangan karyawan pada dealer otomotif di wilayah jombang*.

- Prasetyo, A. (2020). Fiqih Muamalah SEbagai Standar (Landasan) Akuntansi Syariah.
- Pressure, P. (n.d.). 54 | I . C . Kusuma, R . Nurfitri, M . N . Mukmin Pengaruh Pressure, .... 54–68.
- Rasionalisasi, D. A. N., & Perilaku, T. (2018). Pengaruh budaya organisasi, tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap perilaku korupsi ringkasan skripsi. 1–22.
- Risela, A. D. (2016) Pengaruh Kecenderungan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Praktik Akuntansi Kreatif di Perusahaan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)
- Romney, Marshall, and Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ruankew, Thanasak PhD. 2016. *Beyond the Fraud Diamond. International Journal of Business Management and Economic Research(IJBMER). Colorado State University – Global Campus. Colorado, United States.*
- Sihombing.2014. “Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirman, & Sari, M. P. (2013). Model deteksi kecurangan berbasis *Fraud Triangle*. Jurnal Akuntansi & Auditing, 9(2), 199–225. <https://doi.org/10.1093/cid/cir363>
- Tekanan, P., Dan, R., Hormati, G. A., Adechandra, D., & Pesudo, A. (2019). Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. 9(2), 172–190.
- Tekanan, P., Triangle, R., Studi, P., Akuntansi, S., & Ekonomi, J. (2019). Dan Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Tindak Kecurangan (*Fraud*) ( Studi Pada LPD Se-Kecamatan Negara ).
- Tindakan, T., & Fraud, K. (2017). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Tindakan Kecurangan (*Fraud*) (Survei pada Narapidana Tipikor di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekanbaru) Artikel.
- Transformasinews. (2018). *Kadis PUCK Sumsel Diduga Rugikan Negara 151 Milyard*. [Www.Transformasinews.Com.http://www.transformasinews.com/kadi](http://www.transformasinews.com/kadi)

s-puck-sumsel-diduga-rugikan-negara-151-milyard/

Usman, Syahriani. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud di Sektor Pemerintah. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). *Fraud Triangle* Sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.133>

YR, R. D. (2017). *Fraud Penyebab dan Pencegahnya*. Bandung: Alfabeta.